



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP
RETURN SAHAM INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh

Dewi Sartika *)

Jeni Susyanti **)

M. Agus Salim***)

Email: dewi190494@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Islam
Malang

ABSTRACT

This research aim to: a) to know by parsial Influence of inflation (X1) Mount Rate Of Interest (X2) and Exchange Rate (X3) to Return Share (Y). b) to know and analyse by simultan Inflation, Storey; Level Rate Of Interest and Exchange Rate to Return Share [in] Effect Exchange Indonesia. This research represent type of explanatory research with quantitative approach.

Source of this research data [is] obtained from financial statement industrial company of Textile and of Garmen which [is] listing [in] Effect Exchange Indonesia during period 2012-2016. Data the used [is] data of sekunder. This analysis [is] done by using program of SPSS. Result of this research of show that inflation variable, have an effect on share price to signifikan, while rate of interest storey; level, rupiah exchange rate have influence of signifikan to share price.

Keyword : Inflation, Exchange Rate, Exchange Rate and Return Share

Latar Belakang

Di Indonesia ekonomi sudah mengalami perbaikan. Perlahan ekonomi terus menanjak, sesuai dengan data-data yang dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap periodenya. Hingga kuartal 1-2017, ekonomi tumbuh sekitar 5,1%. Akan tetapi, kalangan dunia usaha khususnya di sektor ritail mengeluarkan penjualan yang kian lesu. Asumsinya daya beli masyarakat terus menurun. Kemudian tahun depan ekonomi juga diprediksi membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Angka inflasi 2017 ini diperkirakan mencapai 3% - 3,5%. Suku bunga naik menjadi tinggi bunga beban *emiten*, maka laba akan terpotong. Suku bunga menjadi naik maka biaya yang di produksi dapat naik dan produk harga maka lebih

tinggi sehingga ada konsumen yang akan mengurangi pembelian dan menyimpan uang di Bank. Turunnya penjualan perusahaan dan laba akan menurun *return* saham.

Saham Return adalah mempunyai bentuk suatu kinerja perusahaan, sehingga *return* saham maka hasil kerja perusahaan itu di katakan baik pula. Apabila *return* sahamnya bagus sehingga tingkat pembelian saham atau investasi tidak terhambat. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Banyak di pertimbangkan yang harus dalam mengambil saham bagaikan menabung. Sasaran dari kegiatan kekayaan yaitu buat meraih laba bersih.

Oleh karena terdapat perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu, maka penelitian tentang hubungan antara faktor-faktor makro ekonomi dengan *return* saham dilakukan kembali dan kali ini hanya dibatasi atas tiga variabel yang terdiri dari tingkat inflasi, suku bunga nilai tukar. Dan judul yang di ajukan dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham industri Tekstil dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia**”.

Rumusan Masalah

- a) Apakah pengaruh inflasi terhadap *return* saham industri tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia? b) Apakah pengaruh suku bunga terhadap *return* saham industri tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Apakah pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham industri tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Apakah pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar mana yang berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham industri tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

Manfaat Penelitian

1. Investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor ketika hendak menanam saham terhadap suatu perusahaan, sehingga Investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perusahaan yang dapat memberi keuntungan kepada mereka.
2. Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan merupakan sarana untuk mempraktekkan teori yang di dapat saat kuliah dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung penelitian selanjutnya.
3. Akademik
Diharapkan kepada eksplorasi berikut telah mampu menjadi acuan studi dan penambahan variabel agar didapat hasil yang lebih akurat.

Tinjauan Teori Inflasi

Merupakan fenomena moneter akan penting dan dijumpai semua wilayah di dunia yaitu inflasi. Inflasi merupakan gejala di mana suatu tingkat harga umum mengalami kenaikan secara menerus di mana terjadi kenaikan harga yang secara tajam (absolute) yang berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu yang lama.

Ada tiga tingkatan Inflasi yaitu:

1. Inflasi Sedang (*Moderate Inflation*)
“Kondisi ini ditandai dengan kenaikan laju inflasi yang lambat dan waktu yang relatif lama”.
2. Inflasi Menengah (*Gallopning Inflation*)
“Kondisi ini ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya *double* digit atau bahkan *triple* digit) dan kadang kala berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat yang akselerasi. Artinya, harga-harga Minggu atau bulan ini lebih tinggi dari Minggu atau bulan yang lalu dan seterusnya. Efeknya terhadap perekonomian lebih berat dari pada inflasi yang merayap”.
3. Inflasi Tinggi (*Hyper Inflation*)
“Merupakan Inflasi yang paling parah akibatnya. Harga-harga naik sampai lima atau enam kali. Masyarakat tidak lagi punya keinginan untuk menyimpan uang karena nilai uang merosot dengan tajam sehingga ingin ditukarkan dengan barang”.

Rumus yang digunakan untuk mencari inflasi adalah sebagai berikut:

$$IR_2 = \frac{INK_2 - IHK_{2-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

IR_2 : *Inflation rate* atau tingkat inflasi tahun x

IHK_2 : Indeks harga konsumen tahun x

IHK_{2-1} : Indeks harga konsumen tahun sebelumnya

Suku Bunga

Secara teoretis bahwa dikatakan investor dapat investasi dilakukan akan di inginkan laba dan menanggung risiko. Suku bunga adalah harga yang dibayar oleh peminjam harus memperoleh dana pinjaman oleh jangka tempo telah di sepakati. Indonesia sarana investasi yang biasanya dianggap tidak memiliki risiko adalah deposito. Suku bunga dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. “Suku bunga nominal adalah suku bunga nilai uang. Suku bunga merupakan nilai yang bisa dibaca secara umum, Suku bunga ini menunjukkan jumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang di investasikan”.
2. “Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami suatu korelasi akibat inflasi yang di definisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi”.

Return Saham

Saham Return yaitu pendapatan laba dirasakan penanam modal suatu investasi saham dikerjakan. *Return* saham merupakan yang dapat penghasilan ada waktu investasi per jumlah modal yang diberikan dalam bentuk saham. Pada uraian di atas return saham bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{(P_i - P_o) + DO}{P_o}$$

Dimana:

R : *Rate of return*

Do : Penerimaan deviden pada periode investasi

Po : Harga saham pada awal periode investasi

Pi : Harga saham pada periode ke - 1

Nilai Tukar

Tukar Nilai adalah membandingkan nilai / harga dua mata uang. Maksud dari nilai tukar yaitu perjanjian dikenal dapat dibayarkan antara dua mata uang masing-masing negara. Nilai tukar yaitu di dalam pertukaran harga. Demikian pula pertukaran antara dua mata uang disebut. Kesetaraan sering kali menyebut nilai tukar atau kurs (*exchange rate*).

Sistem nilai tukar ditentukan pada pemerintah, dengan sebagai berikut:

a. "*Fixed Exchange Rate System*"

"Sistem nilai tukar yang ditahan secara bertahap oleh pemerintah atau berfluktuasi di dalam batas yang sangat sempit. Jika nilai tukar berubah terlalu besar, maka pemerintah akan mengintervensi untuk memeliharanya dalam batas-batas yang didekati".

b. "*Freely Floating Exchange Rate System*"

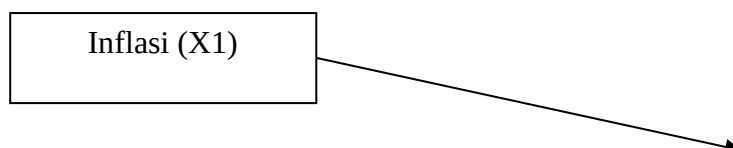
"Sistem nilai tukar yang ditentukan oleh tekanan pasar tanpa intervensi dari pemerintah".

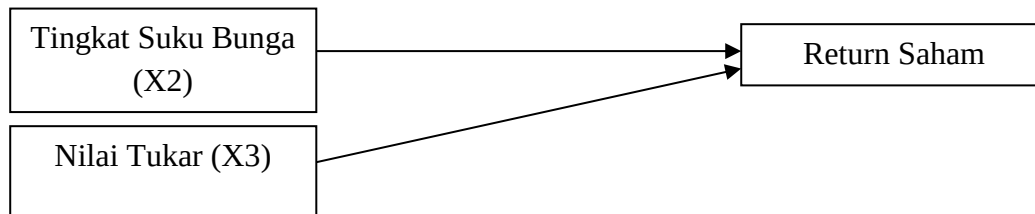
c. "*Managed Floating Exchange Rate System*"

"Sistem nilai tukar yang terletak diantara *fixed system* dan *freely floating*, tetapi mempunyai kesamaan dengan *fixed change rate system*, yaitu pemerintah bisa melakukan intervensi untuk menjaga supaya nilai mata uang tidak berubah terlalu banyak dan tetap dalam arah tertentu. Sedangkan bedanya dengan *free floating*, *managed float* masih lebih fleksibel terhadap suatu mata uang".

d. "*Pegged Exchange Rate System*"

"Sistem nilai tukar dimana nilai tukar mata uang domestik dipatok secara tetap terhadap mata uang asing".

Kerangka Konseptual

**Hipotesis Penelitian**

- H1: Bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H2: Bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H3: Bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN**Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian****Jenis Penelitian**

Explanatory research merupakan tujuan penjelasan dan menggunakan penelitian dengan alasan sifat dari yang diteliti adalah data perusahaan yang sudah dinyatakan bentuk angka-angka. Penilaian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, berjenis *explanatory research*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tekstil melalui akses website Bursa Efek Indonesia.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai pada tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh generalisasi elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013:80). Populasi dan penelitian ini ialah perusahaan *Tekstil* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2016 sejumlah 23 perusahaan. Sampel ialah sebagian dari elemen – elemen populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Cara pengambilan sampel menggunakan dalam peneliti ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan dengan adanya kriteria yaitu 43 pada laporan keuangan perusahaan industri Tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro, 2014:69). Ada dua variabel dependen dan variabel independen.

Variabel Bebas

Variabel Bebas yaitu “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas terikat” (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri:

1. **Return Saham**

Return saham yaitu tahap pendapatan dapat diperoleh oleh pemodal atas bisnis penanaman modal telah di rancang. Pada pelaku pemodal yang waktu pendekatan waktu panjang dengan peran utama agar dapat laba *return*, baik bertemu ataupun tidak bertemu. *Return* Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham yang diperoleh dengan rumus (Jogiyanto, 2000:368):

$$R = \frac{P_1 - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R : *Return* saham

P₁ : Harga investasi sekarang

P_{t-1} : Harga investasi periode yang lalu

D_t : Deviden

Variabel Terikat

“Variabel yang dipengaruhi adanya variabel independent atau variabel bebas” (terikat) (Sugiyono, 2013).

1. **Inflasi**

Merupakan “kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus dan kenaikan harga terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa”. Menghitung besarnya inflasi terlebih dahulu harus diketahui Indeks Harga Saham. Rumus untuk menghitung inflasi yaitu:

$$IHS = \frac{\text{Harga sekarang}}{\text{Harga pada tahun dasar}} \times 100\%$$

2. **Suku Bunga**

Suku bunga adalah “biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas identitasnya. BI *rate* adalah suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang. Jadi suku bunga yang digunakan menggunakan data suku bunga yang tercatat dan di terbitkan oleh Bank Indonesia. Suku bunga merupakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang” Lieu (2013).

3. **Nilai Tukar**

Merupakan “perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain”.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data**Sumber Data**

“Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan periode perusahaan industri tekstil yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Data dokumentasi ialah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Dokumen yang dibutuhkan adalah laporan keuangan periode perusahaan industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Metode Analisis Data**Statistik Deskriptif**

“Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum” (Ghozali, 2013:19).

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* jika hasil angka signifikan (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal” (Ghozali, 2011:160)“.

Uji Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen” ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan faktor dependen (Y) (Priyono, 2015:15).

Formulasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + \dots b_nX_n$$

Keterangan:

Y'	= Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)
a	= Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
$X_1, X_2, \dots, X_n$	= Variabel Independen
$b_1, b_2, \dots, b_n$	=Koefisien Regresi

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan “menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi”(Ghozali, 2013 : 105). Salah selain itu trik dapat dicari multikolonieritas adalah bersama VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mendeteksi data multikolonieritas juga model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi linier.
- b. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi linier.

Uji Autokorelasi

“Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya t-1 (Ghozali, 2013: 110). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah auto korelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah:

1. Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji t)**

“Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2013:98). Kriteria pengambilan keputusan uji adalah:

- a. H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, atau signifikansi $< 0,05$
- b. H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau signifikansi $> 0,05$

2. Uji F

“Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat” (Ghozali, 2013:98). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan f_{hitung} dengan ketentuan:

- a. H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, atau signifikansi $< 0,05$.
- b. H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, atau signifikansi $> 0,05$

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum” (Sugiono, 2008:147).

1. Variabel inflasi mempunyai nilai minimum 1, 11, nilai maksimum sebesar 2, 12, nilai *mean* sebesar 1, 5664, dan *Standard Deviation* 0, 40269. Berdasarkan nilai rata-rata perubahan inflasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan inflasi sejak tahun 2012 sampai tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan industri tekstil periode 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami peningkatan kemampuan menghasilkan inflasi.
2. Variabel suku bunga mempunyai Nilai Minimum 1,75, Nilai Maksimum sebesar 2,02, Nilai *Mean* sebesar 1,8921, dan *Standard Deviation* 0,11185. Berdasarkan nilai rata-rata suku bunga tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada variabel suku bunga. Hal ini dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum serta rata-rata yang diperoleh oleh perusahaan sampel.
3. Variabel nilai tukar mempunyai Nilai Minimum 2,27, Nilai Maksimum sebesar 2,59, Nilai *Mean* sebesar 2,4445, dan *Standard Deviation* 0,13873. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan nilai tukar sepanjang tahun 2012 sampai 2016.
4. Variabel return saham mempunyai Nilai Minimum 0, 0, Nilai Maksimum sebesar 7, 00, Nilai *Mean* sebesar 4, 0643, dan *Standard Deviation* 1,77801. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki kenaikan return saham dan penjualan selama tahun 2012 sampai 2016.

Uji Normalitas

“Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal/ tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak”.

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, nilai uji *Kolmogorov Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar 0,285 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas**

1. Variabel inflasi X1 mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,211 dan nilai VIF sebesar 4,737. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* diperoleh sebesar $0,211 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $4,737 < 10$.
2. Variabel suku bunga X2 mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,291 dan nilai VIF sebesar 3,436. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* diperoleh sebesar $0,291 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,436 < 10$.
3. Variabel nilai tukar X3 mempunyai nilai *Tolerance* Sebesar 0,324 dan nilai VIF sebesar 3,088. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* diperoleh sebesar $0,324 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,088 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian *heteroskedastisitas* sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.6 tersebut, diketahui bahwa nilai *signifikansi* variabel inflasi sebesar 0,375 nilai *signifikan* variabel suku bunga sebesar 0,404, nilai *signifikan* variabel nilai tukar sebesar 0,822. Berdasarkan nilai *signifikan* dari 3 variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah *heteroskedastisitas*, karena tingkat *signifikan* semua variabel *independen* lebih besar dari 0, 05.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan *output* diatas, diketahui nilai *Durbin Watson (DW)* yaitu sebesar 1,882. Selanjutnya dicari nilai dU dan dL. Dengan $n = 53$ dan $k = 3$ diperoleh:

$$dL = 1,440$$

$$dU = 1,678$$

$$4 - dL = 4 - 1,4402 = 2,559$$

$$3 - dU = 4 - 1,6785 = 2,321, \text{ Maka DW statistik terletak pada range :}$$

Berdasarkan Hasil Pengujian DW Statistik, DW Statistik terletak pada range $dU < d < 4 - dU$ maka keputusan yang diambil adalah terima H_1

yang menyatakan Tidak ada korelasi positif / negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami *problem auto korelasi*.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 6,239 - 2,802 \text{ Inf} + 11,630 \text{ Skb} - 8,017 \text{ Ntk}$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

1. *Constant* sebesar artinya jika Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar serta bernilai nol, maka nilai perubahan adalah sebesar 6,239.
2. Koefisien Inflasi menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan nilai piutang sebesar -2,802 artinya jika piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka perubahan Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar -2,802.
3. Koefisien Suku Bunga menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan persediaan sebesar 11,630 artinya jika persediaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka perubahan Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 11,630.
4. Koefisien Nilai Tukar menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan nilai suku bunga dan inflasi sebesar -8,017 artinya jika nilai suku bunga dan inflasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka perubahan Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar -8,017.

Hipotesis

Hasil Uji f (penguji secara simultan)

Didapat $F_{\text{statistik}}$ sebesar 3,091 dengan tingkat signifikan sebesar 0,035 oleh karena tingkat signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa benar adanya pengaruh pada nilai tukar kepada return saham.

Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

1. Inflasi

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,459 dengan tingkat *signifikansi* t sebesar $0,017 > 0,05$, terima H_0 artinya secara *parsial* Inflasi terjadi hubungan signifikan terhadap perubahan Return Saham. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulasmiyati (2016) yang ditunjukkan bahwa Inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap *Return Saham*.

2. Suku Bunga

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,988 dengan tingkat *signifikansi* t sebesar $0,004 < 0,05$, terima H_1 artinya secara *parsial* Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap perubahan *Return Saham*. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amin (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat Suku Bunga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Nilai Tukar

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,501 dengan tingkat *signifikansi* t sebesar $0,016 > 0,05$, terima H_0 artinya secara *parsial* Nilai Tukar adanya hubungan signifikan pada perubahan *Return Saham*. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kewal (2012) di tunjukkan pada Nilai Tukar terdapat hubungan yang negatif.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh inflasi terhadap return saham
Berdasarkan hasil uji secara parsial tidak berpengaruh pada return saham untuk satu tahun ke depan. Dengan hasil ini maka yang menyatakan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan besarnya Inflasi tidak langsung memberikan dampak yang negatif terhadap Return Saham pada satu tahun mendatang. Hal tersebut dikarenakan beberapa Inflasi dalam satu periode merupakan Inflasi yang tidak dapat langsung tertagih dalam periode tersebut, sehingga dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap perolehan Return Saham pada periode tersebut. Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulasmiyati (2016) yang menunjukkan bahwa Inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Pengaruh suku bunga terhadap return saham
Berdasarkan hasil uji secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham untuk satu tahun ke depan. Dengan hasil ini maka yang menyatakan Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap return saham diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya Suku Bunga tidak langsung memberikan dampak yang negatif terhadap return saham pada satu tahun mendatang. Hal tersebut dikarenakan beberapa Suku Bunga dalam satu periode merupakan suku bunga yang tidak dapat langsung tertagih dalam periode tersebut, sehingga dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap perolehan return saham pada periode tersebut. Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amin (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat Suku Bunga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Pengaruh nilai tukar terhadap return saham
Berdasarkan hasil uji secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham untuk satu tahun ke depan. Dengan hasil ini maka yang menyatakan Nilai Tukar secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap return saham diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya Nilai Tukar tidak langsung memberikan dampak yang negatif terhadap return saham pada satu tahun mendatang. Hal tersebut dikarenakan beberapa Nilai Tukar dalam satu periode merupakan Nilai Tukar yang tidak dapat langsung tertagih dalam periode tersebut, sehingga dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap perolehan return saham pada periode



tersebut. Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kewal (2012) yang menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Simpulan

1. Diketahui bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Secara parsial inflasi berpengaruh terhadap return saham.
3. Secara parsial suku bunga berpengaruh terhadap return saham.
4. Secara parsial nilai tukar berpengaruh terhadap return saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel makro sebagai variabel yang mempengaruhi *return saham* yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar, sedangkan variabel makro yang lain tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 2012 -2016 untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, periode waktunya dapat ditambah.

Saran

1. Menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian selanjutnya.
2. Melakukan penelitian selain perusahaan industri tekstil dan garmen yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memilih perusahaan *go public* yang memiliki hasil audit laporan keuangan akurat.



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2013 “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman, 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hismedi, Hamzah Abubakar dan Said Musnadi, (2013). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0172 pp. 16-28.
- Indriantoro, 2014. “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*”. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta:BPFE
- Krisna, Anak, Agung, Gde, Aditya dan Wirawati, Ni, Gusti, Putu, 2013. *Pengaruh inflasi, nilai tukar, Suku Bunga SBI pada Indeks Harga Saham Gabungan BEI*. E-journal Universitas Udayana Bali.
- Kewal, Suramaya Suci, 2012. “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*.”
- Liau, Joven Sugianto, 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, SBI, nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan*. Jurnal ilmiah: STIE MDP, 2013.
- Prima, Septian, 2012. “*Analisis Pengaruh Tingkat Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (periode 2005 – maret 2012)*.”
- Permana, Yogi, 2009. *Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga, dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi, Universitas Gunadarma.
- Priyono, Achmad Agus, 2015. “*Analisis Data dengan SPSS .Di Indonesia :BPFE Universitas Islam Malang*.”
- Prima, Septian, 2012. “*Analisis Pengaruh Tingkat Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (periode 2005 – maret 2012)*.”



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

Sulasmiyati, 2016. “*Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014*”. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab). Vol.35, No.1. Juni, Hal 154-164.

*) Dewi Sartika adalah alumni Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

**) Jeni Susyanti. adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Agus Salim. adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.